

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pemaparan penelitian diatas, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Makna pekerjaan bagi santri pesantren salafiyah Al Ishlahiyah merupakan bentuk ibadah kepada Tuhan. Bekerja harus disertai dengan menerapkan nilai-nilai ajaran Islam. Harus sesuai dengan apa yang ada dalam Al Qur'an dan *sunnah* Nabi Muhammad SAW. Bekerja juga harus disertai dengan keikhlasan, kejujuran, dan tanggung jawab. Bekerja bagi mereka merupakan *nyareh engon, nyareh dunnyah*. Bekerja juga harus disertai dengan *ikhtiyar* atau usaha, karena bagi mereka bekerja bukan semata-mata untuk mencari kesenangan duniawi, akan tetapi juga sebagai media ibadah. Karena bekerja merupakan panggilan spiritual. Pandangan dan pemaknaan mereka benar-benar dipengaruhi oleh tauladan kehidupan Kyai dan Ustadz yang berad dipesantren. Bagi mereka dalam mencari rejeki tidak boleh tamak dan berlebihan, karena hali itu akan mengurangi nilai ibadah itu sendiri. Bekerja merupakan ibadah dan ibadah merupakan suatu kewajiban bagi hamba terhadap Tuhannya. Senada dengan itu, apra alumni juga memaknai pekerjaan sebagai sebuah usaha dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah.
2. Peran pekerjaan bagi santri pesantren salafiyah Al Ishlahiyah yaitu sebagai media untuk mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Dengan bekerja dan

memperoleh penghidupan yang layak, mereka berharap mendapatkan pengakuan dan status yang layak dalam masyarakat. Akan tetapi peran utama pekerjaan bagi mereka adalah sebagai penunjang ibadah. Disamping itu, bekerja juga merupakan penjaga moralitas dan juga sebagai identitas diri mereka agar disebut sebagai laki-laki sejati. Selain itu dengan bekerja, mereka memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Dengan bekerja dan memperoleh penghidupan yang layak akan membuat mereka dihargai dalam masyarakat. Alumni memberikan peranan yang cukup sederhana namun lebih berat dilakukan yaitu pekerjaan dalam kehidupan mereka merupakan kewajiban dalam rangka proses pemenuhan kebutuhan hidup dan nafkah keluarga.

3. Para santri pesantren salafiyah Al Ishlahiyah memilih pekerjaan sesuai dengan syari'at Islam. Mereka cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Pekerjaan yang dipilih merupakan pekerjaan yang bersifat fleksibel, dinamis dan menantang. Santri lebih memilih pekerjaan sebagai petani, pedagang, dan wiraswasta atau berbisnis. Dalam memilih pekerjaan mereka benar-benar mengikuti syari'at Islam. Ajaran-ajaran agama yang diperoleh dalam pesantren menjadi nilai-nilai yang menjadi pedoman hidup mereka. Ajaran-ajaran agama tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal memilih pekerjaan yang sesuai dengan mereka, lebih-lebih sesuai dengan ajaran dan syari'at Islam. Disamping itu, sebagian dari santri juga lebih memilih



